

BAB III

PENETAPAN HARGA DALAM JUAL BELI MAKANAN DAN MINUMAN DI OBYEK WISATA DESA SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

A. Profil Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sebagai gambaran kondisi wilayah di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, maka perlu kiranya penulis melaporkan keadaan Desa dari beberapa aspek kehidupan.

1. Kondisi Geografis

Desa Bandungan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Ketinggian desa ini adalah 1200 m di atas permukaan laut. Jarak pemerintahan desa menuju kecamatan adalah 2 km, jarak dari pusat pemerintahan desa menuju kabupaten adalah 10 km, sedangkan jarak pusat pemerintahan desa menuju ibukota propinsi adalah 26 km.

Adapun batas-batas Desa Sidomukti adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Munding

Sebelah selatan : Desa Duren

Sebelah barat : Desa Banyu Kuning

Sebelah timur : Desa Jimbaran, Desa pakopen

Desa Sidomukti terbagi menjadi enam dusun, yaitu:

a. Dukuh Sidomukti

b. Dukuh Krandegan

- c. Dukuh Geblog
- d. Dukuh Kluwihan
- e. Dukuh Tegalsari
- f. Dukuh Gerpetung

Jumlah penduduk Desa Sidomukti seluruhnya 5589 jiwa, yang terdiri dari perempuan 2807 jiwa dan laki-laki 2782 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga adalah 1535 KK.

Tabel A.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

NO	Kelompok Usia(Tahun)	Jumlah Jiwa
1	0 < 1	152
2	1 > 5	330
3	6 – 10	698
4	11 – 15	696
5	16 – 20	957
6	21 – 25	460
7	26 – 30	433
8	31 – 40	410
9	41 – 50	618
10	51 – 60	484
11	60 keatas	351
	Jumlah	5589

Sumber: Monografi Desa Sidomukti Bulan Januari Tahun 2013

2. Keadaan Sosial

Warga Desa Sidomukti merupakan kelompok masyarakat yang religius, di mana kegiatan-kegiatan keagamaan sangat dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagian besar penduduk Desa Sidomukti beragama Islam.

Tabel A.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kelompok Agama	Jumlah
1	Islam	5588
2	Katholik	0
3	Kristen	1
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Khonghucu	0
	Jumlah	5589

Sumber : *Monografi Desa Sidomukti Bulan Januari Tahun 2013*

Desa Sidomukti mempunyai (8) bangunan masjid, (18) bangunan musholla. Aktivitas keagamaan berupa pengajian, *berjanjen*, yasinan dan tahlilan, serta baca al-Qur'an dan perkumpulan organisasi keagamaan senantiasa dilaksanakan secara rutin. Untuk menunjang sektor pendidikan, maka dibangun sarana pendidikan yaitu:

- a) 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN).

b) 1 buah Taman Kanak-Kanak (TK).

c) 2 Madrasah Diniyah

Tabel A.3. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan (Umur 5 Tahun ke atas)

NO	JENIS PENDIDIKAN	Jumlah
1	Tidak Sekolah	90
2	TK/Play Group	624
3	Belum Tamat SD	929
4	Tidak Tamat SD	1034
5	Tamat SD	679
6	Tamat SLTP	612
7	Tamat SLTA	93
8	Tamat Akademi/Diploma	15
9	Sarjana Keatas	13
	JUMLAH	4089

Sumber: *Monografi Desa Sidomukti tahun 2013*

Untuk menunjang sektor kesehatan dibangunlah sarana kesehatan berupa sebuah Pos Kesehatan . Tenaga kesehatan yang praktek adalah 5 perawat, 1 bidan dan 3 dukun bayi.

3. Keadaan Ekonomi

Sektor ekonomi terbesar berada di sektor pertanian, namun sektor peternakan dan industri juga menjadi penunjang perekonomian di Desa Sidomukti tersebut.

Tabel A.4. Jumlah Penduduk Desa Sidomukti Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS	12
2	TNI	1
3	Polri	4
4	Pegawai Swasta	9
5	Pensiunan	1
6	Pegusaha	4
7	Buruh Bangunan	197
8	Buruh Industri	101
9	Buruh Tani	336
10	Peternak	28
11	Petani	1129
12	Nelayan	0
13	Lain-lain	1472
	JUMLAH	3294

Sumber: Monografi Desa Sidomukti Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas hampir 60% penduduk di Desa Sidomukti bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan merupakan salah satu mata pencarian yang pokok karena daerah yang subur, berada di lereng gunung ungaran serta daerahnya yang subur untuk bercocok tanam.

Selain mata pencaharian pokok tersebut, ada sebagian penduduk yang mencari mata pencaharian yang lain diantaranya sebagai buruh dan berdagang, karena di Desa Sidomukti terdapat wisata alam yaitu umbul Sidomukti

Tabel Sarana Perekonomian Desa Sidomukti

No	Sarana	Jumlah
1	Pasar	-
2	Toko/Kios/Warung	48
3	Koperasi Simpan Pinjam	-
4	Badan-badan Kredit	1
5	Lumbung Desa	-
6	Kredit Perseorangan	-
7	Perusahaan	-

Sumber: Monografi Desa Sidomukti Tahun 2013

B. Gambaran Umum Obyek Wisata Sidomukti

1. Lokasi Obyek Wisata Sidomukti

Taman Renang Alam Umbul Sidomukti ini terletak di Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Obyek wisata Taman Renang Alam Umbul Sidomukti ini terletak di Gunung Ungaran dengan ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut dan di apitjurang di kedua sisinya.

Wisata Alam Umbul Sidomukti tersebut baru di resmikan pada tanggal 2 Agustus 2007, rata – rata pengunjung berasal dari kota Klaten, Magelang dan kota kota sekitar Semarang. Kawasan wisata alam Umbul Sidomukti buka setiap hari mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 17.00 dengan biaya masuk Rp 8.000,00 per orang dan Rp 10.000,00 per orang untuk hari Sabtu, Minggu dan hari Besar.¹

2. Situasi dan Kondisi Lingkungan

Kawasan Taman Renang Alam Umbul Sidomukti berdiri di atas lahan seluas 32 hektar yang dikelola langsung oleh PT. Panorama Agro Sidomukti. Taman Renang Alam Umbul Sidomukti ini didesain secara unik dengan gaya tradisional minimalis namun memenuhi semua spek kenyamanan pengunjung. Taman Renang Alam Umbul Sidomukti menggunakan konstruksi bangunan mengikuti punden berundak yang menggunakan tumpukan batu alam yang seolah-olah kawasan wisata Taman Renang Alam Umbul Sidomukti sudah lama ada.

¹ Wawancara dengan bapak Haryanto pada hari Minggu 6 April 2014

Sumber mata air Taman Renang Alam Umbul Sidomukti berasal dari lereng Gunung Ungaran yang mengalir sepanjang tahun dan Taman Renang Alam Umbul Sidomukti memanfaatkan “Tuk Ngetihan” yaitu air yang memancar keluar dari bawah tanah yang terjadi karena adanya perbedaan ketinggian antara sumber mata air dengan titik keluarnya²

Taman Renang Alam Umbul Sidomukti mempunyai 3 jenis kolam yaitu: untuk kolam dewasa kedalamannya 1,6 meter, remaja 1 meter, dan anak-anak 60 cm. Taman Renang Alam Umbul Sidomukti juga dilengkapi wisata *out bond* seperti *flying fox*, *mirine brdge* (jembatan tali), *camping*, dan *tracking*. Dan untuk *flying fox* dikenakan biaya Rp 15.000 dan *marine bridge* sebesar Rp 10.000,³

3. Sarana dan Prasarana

Sebelum menuju kawasan wisata Umbul Sidomukti wisatawan harus melewati rute perjalanan yang sedikit berkelok. Obyek wisata Taman Renang alam Umbul Sidomukti ini belum begitu dikenal di oleh para wisatawan. Kita harus melewati perkampungan dengan jalan yang tidak begitu luas dan letaknya yang berada di atas bukit membuat kawasan ini belum banyak dikenal oleh wisatawan namun namanya telah mulai melekat dan tidak asing lagi bagi penduduk sekitar.

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki Taman Renang Alam Umbul Sidomukti adalah⁴ :

² Cintia Novikasari, *Potensi dan Pengembangan Taman Renang Alam Umbul Sidomukti di Kabupaten Semarang*, Tugas Akhir tidak di terbitkan, UNS Surakarta, Tahun 2008

³ Wawancara dengan ibu Eli pada hari Minggu tanggal 6 April 2014

⁴ Papan Informasi di Wisata Umbul Sidomukti

1. Villa
2. Toilet pria dan wanita
3. Kamar ganti
4. Tempat bilas
5. Kantin
6. Gedung serba guna
7. Kantor
8. Tempat loket
9. Pos keamanan

C. Mekanisme Jual beli dan Penetapan Harga Makanan dan Minuman di Warung Makan Obyek Wisata Sidomukti

1. Mekanisme Jual Beli Makanan dan Minuman di Warung makan Obyek Wisata Sidomukti

Praktik Jual beli sudah biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, seperti halnya dalam praktik jual beli makanan dan minuman. Jual beli makanan dan minuman di warung makan pada dasarnya sama dengan jual beli lainnya, seperti yang berada di obyek wisata Sidomukti.

Ada dua macam jual beli yaitu jual beli langsung dan jual beli tidak langsung atau melalui perantara, jual beli langsung adalah jual beli yang penjual dan pembeli bertemu secara langsung dan berada dalam satu majlis dengan mengucapkan lafal atau akad jual beli secara langsung. Sedangkan jual beli tidak langsung atau melalui perantara yaitu jual beli antara penjual dan pembeli tidak melakukan transaksi secara langsung

melainkan melalui perantara yang berupa calo, makelar atau yang lain sejenisnya.

Jual beli di warung makan di Umbul Sidumukti adalah contoh jual beli secara langsung. Jual beli makanan dan minuman dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ke tempat penjual atau ke warung makan jadi proses jual beli dilakukan secara langsung, antara penjual dan pembeli dapat bertatap muka langsung dalam satu majlis. Dengan proses jual beli secara langsung maka akad jual beli pun secara otomatis dapat berlangsung saat itu juga.

Para pedagang mendirikan Warung makan di obyek wisata Sidomukti adalah untuk menjajakan makanan dan minuman bagi masyarakat sekitar dan juga para pengunjung wisata di obyek wisata Sidomukti dan untuk mata pencarian bagi penduduk di sekitar obyek wisata Sidomukti.⁵

Pada umumnya penjual warung makan di Desa Sidomukti setiap hari berjualan mulai pukul 07.30- 17.30 WIB. Kadang-kadang juga sampai malam tergantung masih ada pembeli atau tidak⁶. Menu makanan dan minuman yang di sediakan yaitu⁷ :

⁵ Wawancara dengan Ibu Ngatinah pada hari Minggu, 6 April 2014

⁶ Wawancara dengan Ibu Suwarti Pada hari Minggu, 6 April 2014

⁷ Daftar menu makanan dan minuman di warung makan Ibu Suwarti

NO	Jenis Makanan dan Minuman	
	Makanan	Minuman
1	Nasi Soto	Kopi
2	Nasi Rames	Es Teh/ Hangat
3	Nasi Goreng	Es Jeruk / Hangat
4	Mie Goreng	Soda Gembira
5	Mie Rebus	Sirup

Pembeli di warung makan adalah para wisatawan yang sedang berkunjung di Sidomukti dan para warga sekitar desa. Biasanya pembeli ramai pada hari minggu dan hari libur nasional sedangkan untuk hari biasa pembeli antara 50 sampai 100 orang.⁸

Mekanisme jual beli makanan dan minuman dilakukan antara penjual dan pembeli. disebut penjual adalah pemilik warung makan sedangkan pembeli adalah masyarakat yang ada di sekitar dan pengunjung di obyek wisata Sidomukti.

Proses jual beli di warung makan di obyek Wisata Sidomukti dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ke warung makan. Pembeli yang datang setiap harinya tidak menentu terkadang sepi terkadang juga ramai pembeli.⁹

Proses terjadinya akad yaitu pembeli datang ke warung makan kemudian memesan makanan dan minuman yang tersedia di daftar menu,

⁸ Wawancara dengan Ibu Wardani Pada hari Selasa 1 April 2014

⁹ Wawancara dengan Ibu Diyah pada hari Selasa 1 April 2014

kemudian penjual menyajikan makanan dan minuman yang dipesan pembeli setelah selesai kemudian pembeli membayar dengan harga yang ditentukan oleh penjual.

Contoh proses terjadinya akad yang terjadi pada waktu melakukan transaksi jual beli makanan dan minuman di warung makan sesuai pengamatan penulis yaitu:

Penjual: Silahkan masuk mbak

Pembeli: Iya Buk

Penjual: mau pesan makanan dan minum apa mbak?

Pembeli: Mie goreng sama es teh Buk

Penjual: Mienya pake telur tidak Mbak?

Pembeli: Pake Buk

Penjual : Ini mbak pesannya.¹⁰

Percakapan diatas merupakan transaksi antara seorang penjual dan pembeli dalam jual beli makanan dan minuman warung makan. Dalam hukum Islam sering disebut dengan akad yang berisi ijab dan qobul.

2. Penetapan Harga Jual Beli Makanan dan Minuman

Penetapan harga adalah ketetapan harga yang telah ditentukan oleh pihak yang berhak menentukan harga tersebut dalam hal ini adalah penjual. Mekanisme penetapan harga merupakan tatacara yang dijadikan alasan seorang penjual untuk mematok suatu harga yang hendak dijual

¹⁰ Percakapan Antara Penjual (Ibu Suwarti) dengan Pembeli (Lutfiani). Pembeli adalah wisatawan yang baru pertama kali datang ke obyek wisata Umbul Sidomukti. Wawancara pada tanggal 26 Maret 2014.

kepada pembeli. Setiap penjual mempunyai alasan tersendiri dalam menetapkan harga yang akan dijual kepada pembeli.

Penetapan harga pada jual beli makanan dan minuman di warung makan wisata Sidomukti antara pembeli satu dengan yang lain berbeda untuk pembeli yang merupakan warga sekitar harganya lebih murah di bandingkan harga dengan pengunjung dari luar daerah atau yang berwisata di Umbul Sidomukti karena menurut penjual kalau sama pembeli dari warga sekitar sering membeli makanan dan minuman serta adanya rasa tidak enak kalo harganya mahal, sedang untuk pembeli yang merupakan wisatawan dikenakan harga yang lebih mahal karena menurut penjual orang yang berwisata itu orang yang mempunyai uang.¹¹

Berdasarkan informasi dari salah seorang penjual makanan di warung makan Sidomukti mengatakan bahwa ada yang menjual dengan harga di atas standar makanan dan minuman di atas standar rata-rata harga biasanya.¹²

Penjual dalam menetapkan harga juga melihat karakteristik dari calon pembeli yaitu penjual melihat pembeli dengan cara memandang pembeli itu dari asal, kendaraan yang di pakai serta pakaian yang di pakai serta orang yang dipandang penjual sebagai orang kaya. Apabila pembeli dari daerah lokal dan pengunjung dari lain yang sering berkunjung maka pembeli menetapkan harga standar sedangkan pembeli yang dirasa

¹¹ Wawancara dengan Ibu Diah pada tanggal 1 April 2014

¹² Wawancara dengan Ibu Hartini pada tanggal 26 Maret 2014

penjual baru pertama berkunjung serta orang yang di pandang kaya maka penjual menetapkan harga yang lebih tinggi.

Penetapan harga tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya pembeli seperti hukum penawaran dan permintaan yang bisa mempengaruhi harga. Selisih harga pun bervariasi yaitu antara Rp 1.500,00 sampai Rp 2.500,00 bahkan bisa lebih tergantung dengan karakteristik pembeli.¹³

Menurut pembeli di warung makan obyek wisata Sidomukti bahwa penetapan harga yang berada di warung tersebut adalah mahal apabila di bandingkan dengan harga di warung makan di pasaran tetapi standard bila berada di dalam wisata karena pada umumnya harga di tempat wisata lebih mahal di banding di tempat lain.¹⁴

Selain itu ada penjual yang menetapkan harga dengan cara mengambil harga yang tertinggi yaitu harga es teh Rp 2.500, teh hangat Rp 2.000, kopi Rp 2.500, para penjual menetapkan harga yang tinggi dengan alasan untuk mempermudah penghitungan.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Ibu Wardani pada hari Selasa 1 April 2014 di obyek wisata Sidomukti

¹⁴ Wawancara dengan Lutfiani pada hari Minggu 6 April 2014 di obyek wisata Sidomukti

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Diyah pada hari Selasa 1 April 2014 di obyek wisata Sisomukti